

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Oleh

Anggi Febriani*, Maman Surahman, Sugiyanto*****

Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
E-mail: Aanggifebriani@gmail.co.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV. Metode penelitian ini adalah (*quasi eksperimen*) yaitu metode yang melihat pengaruh pemberian suatu perlakuan pada suatu objek, serta melihat besar pengaruh perlakuannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kampungbaru sebanyak 50 siswa, dengan kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Analisis menggunakan menggunakan *N-Gain* dan uji U *Mann-Whitney*. pada *Microsoft Excel* 2007. Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar IPS. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 85,5 lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol mendapat nilai 70,47.

Kata kunci : hasil belajar IPS, model pembelajaran, *student teams achievement divisions*

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT

EFFECT OF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS LEARNING MODEL OF SOCIAL STUDIES LEARNING RESULT

By

Anggi Febriani*, Maman Surahman, Sugiyanto*****

Kecamatan Labuhan Ratu kota Bandar Lampung
E-mail: Aanggifebriani@gmail.co.id

The purpose of this research was to know whether there is any effect of using cooperative learning model, Student Teams Achievement Divisions type to the IPS learning result of grade IV students. This research method was *quasi experiments*, a study method that used to see the effect of some treatments for the object, and to see how much the effect of the treatment. The population of this research were 50 of student grade four in SD Negeri 2 Kampungbaru, with IVA as experiment class and IVB as control class. The main instrument was test. Data analysis was using T-Experiment on *Microsoft Excel 2007*. The result of data analysis showed that there are some effects to IPS learning result by using Cooperative Student Teams Achievement Divisions type learning model. This case has been proved with the average learning result of experiment class which is 85,5, higher than control class which is only get 70,47.

Keywords: learning model, student teams achievement divisions, results of social studies

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan hal yang sangat penting dalam kehidupan bangsa karena pendidikan akan dapat mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. disamping itu akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, potensial dan berkualitas sebagai pelaksana pembangunan dalam mewujudkan tujuan nasional. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta bertanggung jawab.

Dalam melaksanakan proses pendidikan tersebut maka pendidikan terstruktur dalam tiap satuan pendidikan yaitu satuan pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. IPS merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di SD yang di dalamnya termuat kompetensi-kompetensi sosial yang harus dimiliki siswa guna hidup di dalam masyarakat. Tujuan mata pelajaran IPS di dalam Depdiknas no 22. Tahun 2006 bertujuan agar siswa dapat :

1. Mengetahui konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan hasil prasarvei, SD Negeri 2 Kampungbaru Bandar Lampung menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pengajaran setiap mata pelajaran yang terpisah-pisah. Dalam kegiatan pembelajaran terutama

pelajaran IPS di SD Negeri 2 Kampungbaru, Bandar Lampung masih terpusat pada guru (*teacher centered*), dan siswa cenderung pasif.

Mata pelajaran IPS yang berbentuk naratif di sekolah pada umumnya dianggap sebagai pelajaran yang tidak menarik. Hal ini disebabkan karena materi IPS dianggap oleh siswa sulit dimengerti dan tidak menarik. Sehingga situasi belajar mengajar yang kurang kondusif membuat siswa justru melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat banyak diantara mereka yang ramai sendiri, mengganggu teman, melamun bahkan ada yang mengantuk. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran juga tidak maksimal karena mereka tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Guru kurang memberi motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Kesulitan siswa ini ditunjukkan dari Rendahnya hasil belajar IPS dapat dilihat dari hasil semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai IPS Siswa Kelas IV

	KKM	Nilai	Kelas				Jumlah Keseluruhan	
			VA		VB			
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	66	≥ 66	7	28 %	11	44 %	18	36 %
2		< 66	18	72 %	14	56 %	32	64 %
Jumlah			25	100 %	25	100 %	50	100 %

Sumber: Data Guru kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung
Tahun 2015

Rendahnya hasil belajar siswa diduga salah satunya terjadi karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajatan yang masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Terciptanya suasana pembelajaran yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua siswa dalam proses pembelajaran yang bervariasi, salah satunya dengan menggunakan model kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan yang mempunyai skala kecil yang terdiri dari 4-6 orang yang bertujuan untuk dapat menyelesaikan suatu tugas untuk mencapai suatu

tujuan bersama melalui kegiatan kerjasama dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Menurut Rahayu (2003: 13) “mengemukakan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan sebuah model yang bagus untuk memulai bagi seorang guru yang baru untuk mendekatkan pendekatan kooperatif”. Model ini dimaksudkan agar siswa mampu dan terbiasa belajar secara kooperatif dan kerjasama antar teman. Siswa menjadi lebih aktif dan interaksi sesama teman. Model ini diasumsikan mampu meningkatkan semangat belajar siswa yang berujung pada hasil belajar yang baik. Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar IPS.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kampungbaru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimental design*, desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2012: 116) pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 2 Kampungbaru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Yang terdiri dari 2 kelas jumlah siswa kelas IVA 25 siswa dan jumlah siswa kelas IVB 25 siswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini yaitu sampling jenuh yaitu menjadikan seluruh

populasi sebagai sampel penelitian dan tidak memilih secara acak kelas yang ada untuk ditentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Variabel dalam penelitian ini penggunaan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*(X) dan Hasil belajar IPS (Y). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk pengumpulan data primer dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data sekunder. Menurut Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen penelitian terlebih dahulu. Jenis instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan instrumen tes. Menurut Margono (2010: 170) tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda. Sebelum soal tes diujikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen tes. Menurut Suryabrata (2012: 55-56) uji coba merupakan langkah yang sangat penting dalam pengembangan instrument, karena dari uji coba inilah diketahui informasi mengenai mutu instrumen yang dikembangkan itu. Setelah dilakukan uji coba instrumen tes, maka langkah berikutnya adalah menganalisis hasil uji coba yang bertujuan untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, taraf kesukaran soal dan daya pembeda soal. Validitas instrument tes yang digunakan adalah validitas isi, yakni ditinjau dari kesesuaian isi instrument tes dengan isi kurikulum yang hendak diukur. Setelah itu dilakukan uji validitas butir soal, dalam perhitungan uji validitas butir soal menggunakan bantuan program *Microsoft office excel 2007*. Uji Reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft office excel 2007*. Teknik analisis data yang digunakan adalah N-Gain serta uji hipotesis yang digunakan menggunakan uji *U Mann-Whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achivement division* yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu kelas IV A sebanyak tiga kali pertemuan dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Pengukuran atau tes dilakukan satu kali pada materi pokok pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kriteria Data	Kelas eksperimen		Kelas kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
1	Jumlah siswa	20	20	19	19
2	Skor rata-rata	58,1	85,5	50,94	70,47
3	median	58,5	85	52	70
4	Skor minimal	48	72	40	58
5	Skor maksimal	70	100	65	85
6	Standar deviasi	6,21	7,12	8,16	6,59

Berdasarkan Pengolahan data hasil belajar siswa menggunakan program *Microsoft Excel 2007* diperoleh data kelas eksperimen dan kontrol seperti di atas. Hasil *pretest* Kelas eksperimen diperoleh data sebanyak 20 siswa, skor rata-rata 58,1, median 58,5, skor minimal 48, skor maksimal 70, standar deviasi 6,21. Untuk kelas kontrol diperoleh sebanyak 19 siswa, skor rata-rata 50,94, median 52, skor minimal 40, skor maksimal 65, standar deviasi 8,16. Hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh data sebanyak 20 siswa, skor rata-rata 85,5, median 85, skor minimal 72, skor maksimal 100, standar deviasi 7,12. Untuk kelas kontrol diperoleh data sebanyak 19 siswa, skor rata-rata 70,47, median 70, skor minimal 70, skor maksimal 85, standar deviasi sebesar 6,59.

Berdasarkan hasil penelitian, karena sampel berdistribusi tidak normal data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney U Test* untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan dapat diterima atau ditolak. Sebelum menghitung uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu menghitung *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan, maka diperlukan sebuah analisis kuantitatif yang disebut dengan uji normal gain. *N-Gain* digunakan untuk melihat selisih antara nilai

pretest dan *posttest* yang diperoleh dari pengurangan skor *pretest* dan *posttest* dibagi oleh skor maksimum dibagi skor *pretest*.

Untuk uji normal gain dilakukan dengan bantuan Program *Microsoft Excel 2007*. Hasil dari perhitungan *N-Gain* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan *N-Gain*

Hasil Siswa	Kelas	$\bar{x} \pm Sd$	Keterangan
<i>Pretest</i>	E	58,1 $\pm$ 6,21	BS
	K	50,94 $\pm$ 8,16	
<i>Posttest</i>	E	85,5 $\pm$ 7,12	BS
	K	70,47 $\pm$ 6,59	
<i>N-Gain</i>	E	64,87 $\pm$ 19,65	BS
	K	56,92 $\pm$ 20,40	

Ket: E = Eksperimen; K = Kontrol; $\bar{x}$ = Rata-rata; Sd = Standar Deviansi; BS = Berbeda Signifikan

Berdasarkan penelitian, diperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan rata-rata *N-Gain* adalah sebesar 64,87. Dengan kategori nilai *N-Gain* kelas eksperimen adalah sedang. Sedangkan rata-rata nilai *N-Gain* pada kelas kontrol adalah sebesar 56,92. Dengan kategori nilai *N-Gain* kelas kontrol adalah sedang. Selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7,95 hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Pada kelompok eksperimen kategori *N-Gain* tertinggi dengan frekuensi sebanyak 6 siswa (30%), kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 13 siswa (65%), dan kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 1 siswa (5%). Sedangkan pada kelompok kontrol, kategori *N-Gain* tertinggi dengan frekuensi sebanyak 3 siswa (15,78%), kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 14 siswa (73,68%), dan kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 2 siswa (10,52%).

Pengujian hipotesis menggunakan statistik non parametris yaitu uji U *Mann-Whitney*, karena data hasil *posttest* tidak berdistribusi normal dan homogen. Dengan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Hipotesis dari nilai *posttest* pada kelas Eksperimen dan Kontrol.

Perhitungan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<i>count</i>	20	19
<i>rank sum</i>	204	180
<i>U</i>	390	-10
α	0,05	
<i>tails</i>	2	
<i>U</i>	-10	
<i>U-crit</i>	119	
<i>sig</i>	Yes	

Berdasarkan tabel di atas, dari perhitungan diperoleh nilai $U_{hitung} < U_{tabel}$ (-10 < 119) pada uji U *Mann-Whitney*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan hasil belajar IPS ranah kognitif antara siswa kelas IV yang mendapat pembelajaran Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dengan kelas yang mendapat pembelajaran dengan pembelajaran konvensional (ceramah). Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 85,5 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 70,47. Berarti rata-rata nilai *posttest* IPS kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol hal ini dikarenakan kelas eksperimen telah menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* mempengaruhi hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi Pentingnya koperasi dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kampungbaru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji U yaitu U_{hitung} kurang dari U_{tabel} . Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat membantu siswa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan memberikan informasi secara langsung sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Saran Bagi siswa, diharapkan memperbanyak pengalaman belajar melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dan pembelajaran lain serta meningkatkan minat belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat. Bagi guru diharapkan dalam proses pembelajaran di kelas, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* untuk Kompetensi Dasar lain yang memiliki karakteristik sama dengan materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* telah terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Bagi kepala sekolah agar memberi himbauan kepada guru-guru agar Kompetensi Dasar yang memiliki karakteristik sama dengan materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*. Selain itu, agar kepala sekolah senantiasa menghimbau dan membantu guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sehingga dapat dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* hendaknya lebih mempertimbangkan lama waktu penelitian dan dapat mengombinasikan model pembelajaran dengan media pembelajaran yang sesuai sehingga kajian penelitian menjadi lebih dalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas No 22 Tahun 2006. *Fungsi mata pelajaran IPS*. Jakarta: Dikti
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Rahayu. 2003. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika aditama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PERMENDIKBUD.